	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


PENYULUHAN STIGMA MASYARAKAT DENGAN GANGGUAN  
JIWA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOHARJO



Disusun Oleh :

Ketua : **Ns Idayati.,S.Kep.,M.Kes.** (0217097401)

**ROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2022**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

Stigma Masyarakat dengan gangguan jiwa di wilayah kerja di Puskesmas Sukoharjo

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penel
2022	2022	Ganjil	6 bulan


### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2015324	Keperawatan Jiwa

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Baqarah/2: 286
Ayat alquran	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا وَأَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
Artinya	"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." Ayat ini mengajarkan pentingnya empati dan pemahaman terhadap keterbatasan setiap individu termasuk yang mengalami gangguan jiwa
Hadis	Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kalian saling membenci, saling cemburu, saling membelakangi, dan janganlah kalian menjadi hamba-hamba Allah yang bersaudara." (HR. Bukhari Muslim) "Carilah ridha Allah dengan memuliakan orang-orang lemah di antara kalian." (HR. Ibnu Majah)

## 2. Identitas pelaksana PkM

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Nama	Peran	Tugas
Idayati	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Rika Deva Aulia	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta
Citra Aryani	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta

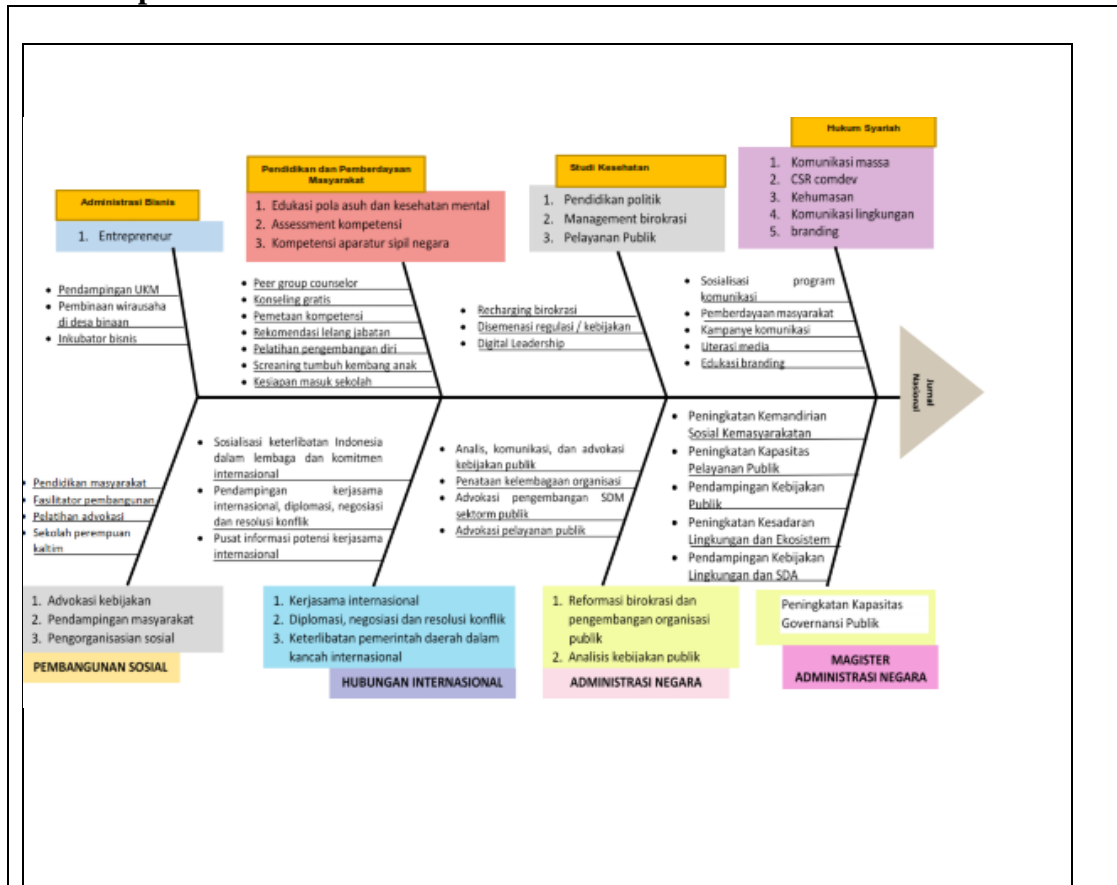
### 3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Sukoharjo	Tri Handayani	Program Jiwa	-

### 4. Luaran dan Target capaian

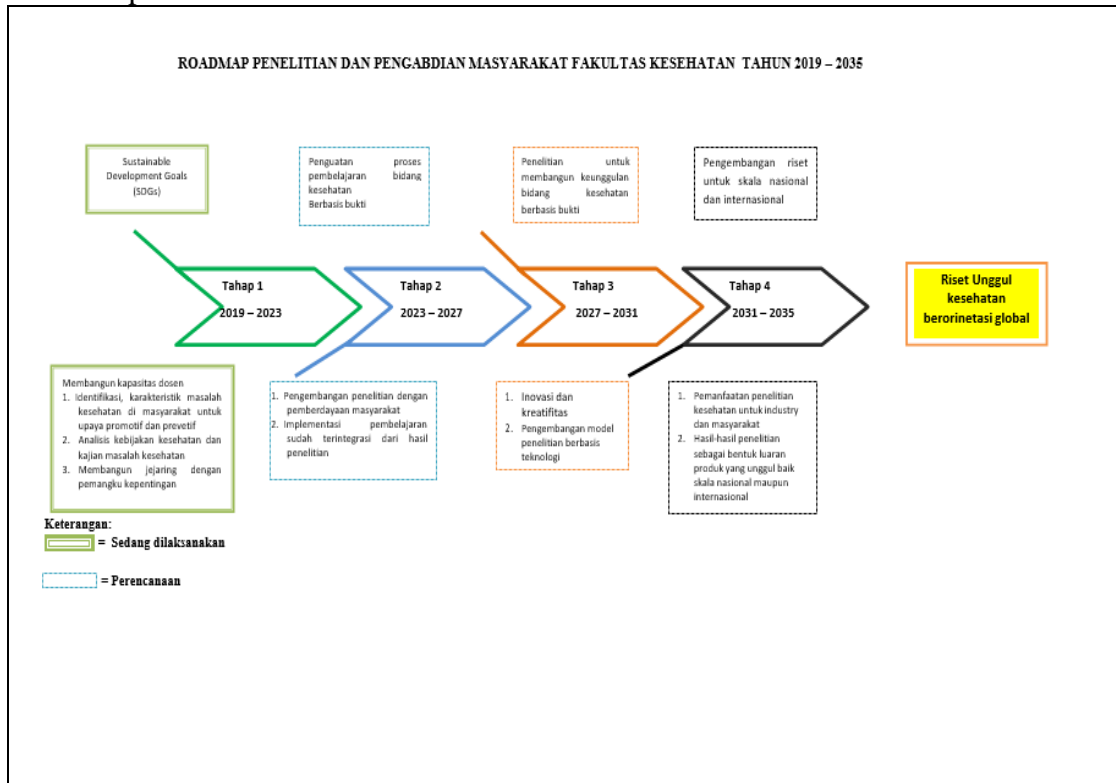
Tahun	Jenis Luaran
1	Laporan Pengabdian Masyarakat

### 5. Roadmap Universitas

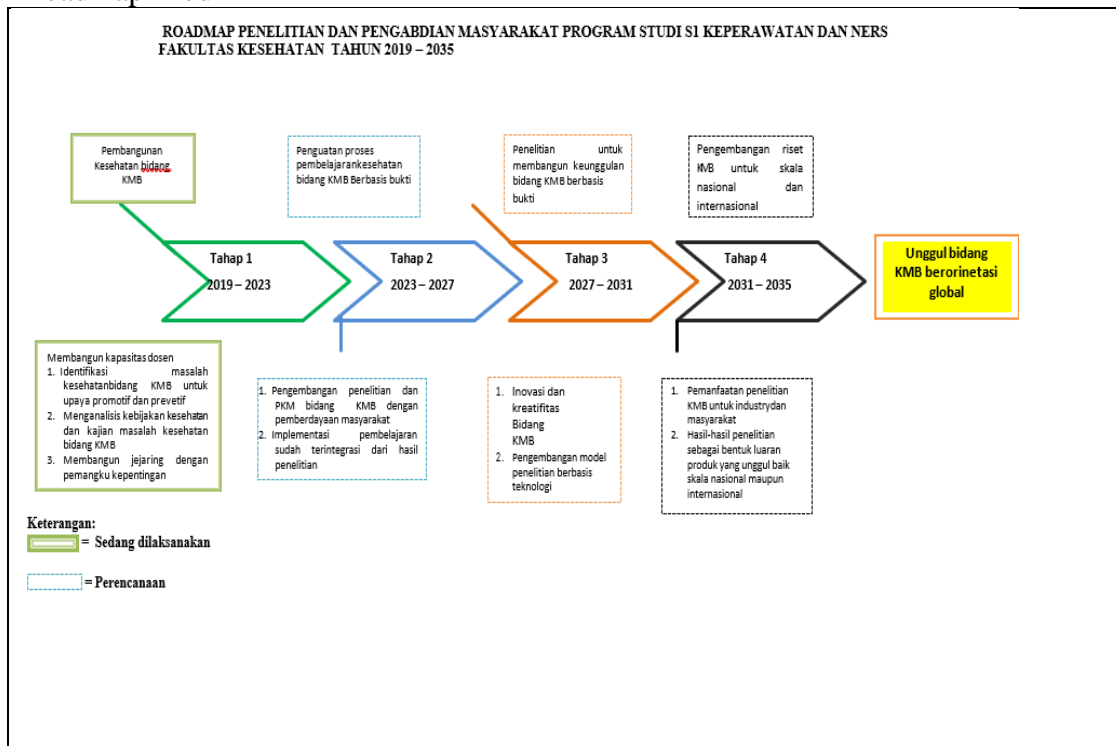


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


## 6. Roadmap Fakultas

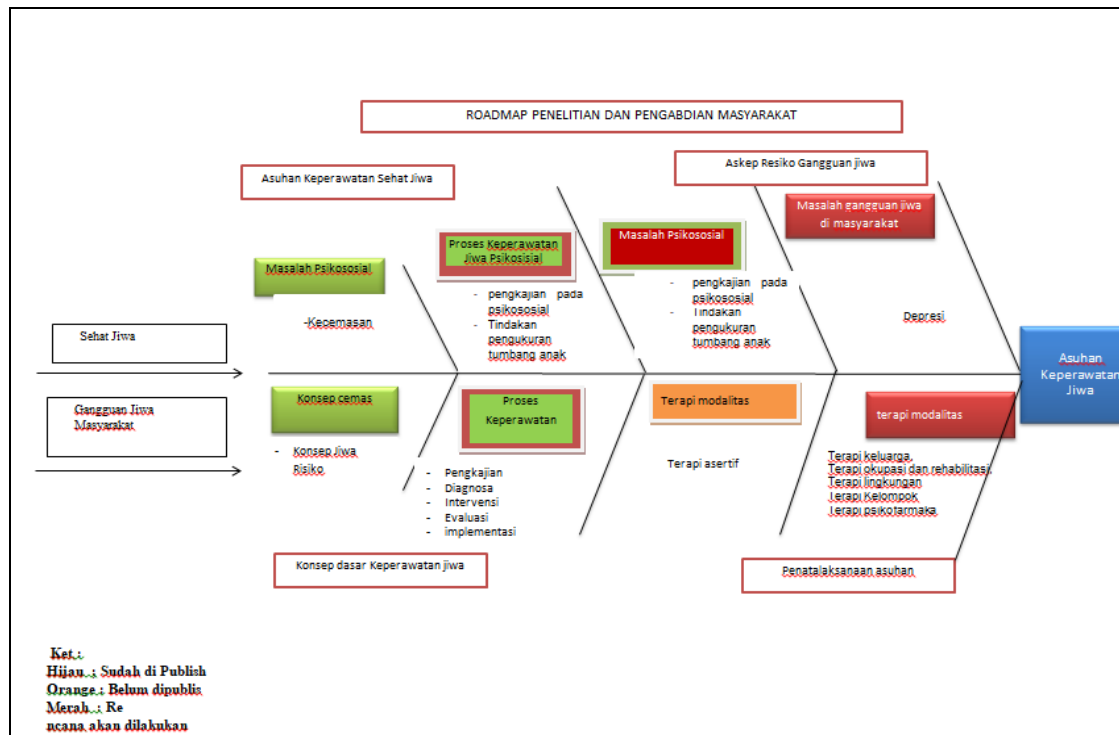


## 7. Roadmap Prodi



## 8. Roadmap dosen

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15





## 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 1.500.000.00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

## 10. Halaman pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


1. Judul Penelitian	: Stigma Masyarakat dengan gangguan jiwa di wilayah kerja di Puskesmas Sukoharjo
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Idayati,S.Kep., M.Kes
b. NIDN	: 0217097401
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: D3 Keperawatan
e. No Hp	: 085380235152
3. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Sukoharjo
4. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Oktober 2022 Mengetahui	
 Dekan Elmi Nuryati, M.Epid NBM: 927024	 Kepala LPPM Sofwan Adiputra, M.Pd, Kons NIP.19537031985011001

### 3. Isi Penelitian


#### a. Abstrak

Kesehatan jiwa mendukung seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (Kamila, dkk. 2020). Kesehatan jiwamasih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. seperti schizophrenia adalah 1,7 per 1000 penduduk atausekitar 400.000 orang.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Gangguan jiwa dapat menyerang semua usia. Sifat serangan penyakitnya biasanya akut dan bisa kronis atau menahun. Di masyarakat ada stigma bahwa gangguan jiwa merupakan penyakit yang sulit disembuhkan, memalukan dan aib bagi keluarganya. Pandangan lain yang beredar di masyarakat bahwa gangguan jiwa disebabkan oleh guna-guna orang lain. Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019, terdapat sekitar 21 juta orang penduduk dunia yang terkena masalah gangguan jiwa.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat,

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa melalui banyak tahapan, sebelum mendiagnosa dengan masalah skizofrenia dilakukan terlebih dahulu pemeriksaan awal pada psikososial pasien. Dimasyarakat belum sepenuhnya mengerti adanya perubahan perilaku pada seseorang, dianggap tidak masalah jika tidak merusak, padahal itu adalah cikal dari suatu permasalahan yang kronis nantinya.


**b. Key word**

stigma Masyarakat dengan gangguan jiwa.

**c. Latar Belakang**

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Gangguan jiwa dapat menyerang semua usia. Sifat serangan penyakitnya biasanya akut dan bisa kronis atau menahun. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sering mengalami kekerasan, diskriminasi dan juga mengalami label stigma oleh masyarakat, tidak hanya ODGJ saja tetapi keluarga yang memiliki klien dengan gangguan jiwapun akan mengalami imbasnya. Proses terbentuknya stigma membutuhkan waktu cukup panjang dan berkembang mengikuti seberapa banyak wawasan pengetahuan terhadap gangguan jiwa. Objek stigma dimulai dari dikenalnya isyarat-isyarat pada objek stigma, berkembangnya stereotip di masyarakat, sikap setuju pada stereotipe yang memunculkan prasangka, hingga manifestasi prasangka melalui perilaku diskriminasi (Mane, dkk. 2022).

Dampak terkait stigma masyarakat yang kurang baik akan menentukan sikap masyarakat tentang gangguan jiwa, dimana akan merusak interaksi sosial di masyarakat dan menimbulkan dampak negatif terhadap penderita ataupun anggota keluarga ODGJ meliputi sikap masyarakat menganggap klien gangguan jiwa sebagai individu yang tidak berguna, mengejek, mengucilkan, tidak mendukung, dan penolakan sehingga dapat meningkat frekuensi kekambuhan (Mauliani dan Yanti, 2021). Stigma terhadap gangguan jiwa

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

yang ada di masyarakat memiliki beberapa dampak. Dampak dari stigma juga dapat menimbulkan kekerasan seperti pemasungan dan kematian akibat bunuhdiri (Tania, dkk. 2021).

Faktor penyebab terjadinya gangguan jiwa bervariasi tergantung pada jenis-jenis gangguan jiwa yang dialami. Secara umum gangguan jiwa disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang disebabkan oleh adanya tekanan dari luar individu maupun tekanan dari dalam individu. Beberapa hal yang menjadi penyebab adalah ketidaktahuan keluarga dan masyarakat terhadap jenis gangguan jiwa ini, serta ada beberapa stigma mengenai gangguan jiwa ini (Hawari, 2001).


Penanganan gangguan jiwa harus dilakukan secara komprehensif melalui multi-pendekatan, khususnya pendekatan keluarga dan pendekatan petugas kesehatan secara langsung dengan penderita, seperti bina suasana, pemberdayaan penderita gangguan jiwa dan pendampingan penderita gangguan jiwa agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang terus-menerus.

#### **d. Metode**

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini dimulai dari analisis masalah kebutuhan adanya pengabdian masyarakat yang berbentuk kegiatan peran keluarga dalam merawat keluarga dengan gangguan jiwa. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan kepala pekon serta perangkatnya. Kemudian kontrak waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim dan masyarakat. Anggota tim pengabdian melakukan persiapan materi sosialisasi Pada waktu *on site* kegiatan tim terlebih dahulu melakukan persiapan peserta sarana dan prasarana, kemudian sosialisasi dimulai sesuai dengan jadwal. Sosialisasi dimulai dari penyampaian materi yang berisi apersepsi terhadap masalah yang sedang dihadapi bersama peserta atau masyarakat, dilanjutkan penyampaian materi, rangkaian kegiatan dalam penyuluhan. Setelah selesai peserta akan dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk mereview dan menyimpulkan dari hasil penyampaian sosialisasi.

#### **e. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki hilirisasi sesuai dengan keilmuan saya di bidang Keperawatan jiwa dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat pada saat ini, yang dalam hal ini adalah Masyarakat di lingkungan kerja puskesmas Sukoharjo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Masyarakat sukoharjo dan petugas puskesmas serta perangkat desa. Seluruh peserta berjumlah 23 orang, secara teknis proses pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kontrak waktu terlebih dahulu menyesuaikan dengan waktu dimana Masyarakat dapat longgar dan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

dapat hadir secara penuh untuk mengikuti kegiatan Penyuluhan dimulai dari penyampaian materi yang berisi apersepsi terhadap masalah yang sedang dihadapi bersama peserta atau masyarakat yaitu pentingnya dilakukannya pelaksanaan peran keluarga dalam merawat keluarga dengan gangguan jiwa pada masyarakat, dilanjutkan penyampaian materi dengan rangkaian sebagai berikut; Definisi gangguan jiwa, bagaimana Stigma Masyarakat dengan gangguan jiwa dan simulasi beberapa rangkaian kegiatan. Setelah selesai peserta dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk mereview dan menyimpulkan dari hasil penyampaian materi yang diberikan.


Stigma Masyarakat dengan gangguan jiwa diperlukan untuk membrikan informasi kepada masyarakat agar mampu memberikan dukungan dan menghilangkan stigma buruk dalam Masyarakat pada gangguan jiwa di lingkungan.

#### **f. Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, upaya peningkatan pemahaman serta kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan oleh masyarakat dapat tercapai sesuai dengan tujuan kegiatan. Ketercapaian ini terlihat dari adanya respon dan evaluasi di akhir kegiatan yang dilakukan untuk seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang Stigma Masyarakat dengan gangguan jiwa

#### **g. Daftar Pustaka**

- Budiono & Sumirah Budi pertami. (2015) : *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Damayanti, M. (2012) : *Asuhan keperawatan jiwa*. Bandung : PT Refika
- Andika Dharma, K, K. (2011). Metodologi penelitian keperawatan panduan pelaksanaan dan menerapkan hasil penelitian. Depok : TIM
- Muhtith, A. (2015): *Pendidikan Keperawatan jiwa*. Yogyakarta : ANDI
- Pieter. H,Z, (2017) : *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta :SELEMBA MEDIKA
- Sari Rika, Y. (2017) : *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi sosial Di Rumah sakit Jiwa Menur Surabaya*. UNKNOWN
- Stuart, G.W. (2016) : *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 4. Jakarta : EGC

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

#### **h. Dokumentasi**



#### **4. Publikasi PkM**

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
-	-	Laporan